

**KEEFEKTIFAN KALIMAT PADA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN
MAHASISWA ANGKATAN 2010 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Afdalisman¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Elvina A. Saibi²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2) Dosen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : Afdalisman_barokah@yahoo.com
-

ABSTRACT

This research is motivated by several problems associated with writing skills, especially in writing research proposal. This study aimed to describe the effectiveness of sentences in research proposal written by class of 2010 Study Program Indonesian Language and Literature, Language and Art Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bung Hatta. The theory used in this study is the theory of Ida Bagus Putrayasa about effective sentences and the characteristics of effective sentence. This research is a qualitative descriptive method. Data sources of this study is the research proposal in the field of education with qualitative research, quantitative, experimental research and object are sentences in the research proposal, particularly in the research background. Based on the results of this study the sentence a research proposal included effective. Of 26 research proposals in education, there are 12 research proposals with qualitative, quantitative, and experimentation. Consist of 281 sentences are 56 words that have not been effective in terms of aspects unity, 33 sentences are not effective in terms of effectiveness aspects economy, 10 sentences are not effective in terms of aspects emphasis, and 10 sentences are not effective review of aspects kevariasian. This means that there is a sentence of 281, 107 sentences declared effective and effective 174 sentences. From the data analysis it can be concluded that the effectiveness of the sentence at the end of the student assignment class of 2010 Study Program Indonesian Language and Literature, Language and Art Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bung Hatta from the aspect of unity, economy, emphasis, and variety is included effective.

Keywords: Writing skills, effective sentences, the research proposal

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang

hanya dapat diketahui oleh orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik tulis maupun lisan.

Menurut Putrayasa (2007:1) “Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat

lain pemakai bahasa itu”, sedangkan menurut Widjono (2007:7) bahasa merupakan keterampilan belajar berbahasa. Oleh karena itu, mekanisme pembelajaran yang tepat harus mengaktifkan mahasiswa untuk berbahasa: memahami, mengaplikasi, menganalisis materi ajar, dan mengevaluasi hasil pembelajaran selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang disampaikan oleh seseorang secara lisan atau tulisan.

Jika dilihat dari sarana pemakainya, ragam bahasa dapat dibedakan atas ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Pada ragam bahasa tulis, unsur bahasa yang digunakan lebih lengkap daripada unsur ragam bahasa lisan, agar informasi yang disampaikan secara tertulis menjadi jelas.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Tulisan dapat dikatakan berhasil apabila tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Segala ide dan pesan yang disampaikan, dipahami dengan baik oleh pembacanya, apa yang diterima

pembaca sama dengan apa yang dimaksud oleh penulis, serta sesuai dengan kaidah yang berlaku. Agar dapat menghasilkan tulisan yang baik, keefektifan kata, frasa, dan kalimat yang digunakan harus diperhatikan.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulisnya secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula (Finoza, 2001:136). Kalimat dikatakan efektif apabila mampu membuat isi atau maksud yang disampaikannya itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca) persis seperti apa yang disampaikan penulis. Dengan demikian, untuk dapat berkomunikasi dengan baik digunakanlah kalimat efektif.

Salah satu bentuk pemakaian kalimat efektif adalah dalam penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan karangan yang berisi pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang ditulis menurut penulisan yang baik dan benar (Mardalis, 2010:28). Adapun bentuk dari karangan ilmiah tersebut antara lain: makalah, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain. Sebelum melakukan penelitian seperti untuk menulis skripsi, tesis dan

disertasi, terlebih dahulu peneliti membuat proposal penelitian.

Menurut Mardalis (2010:30-31), proposal penelitian atau usul penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Penyusunan proposal penelitian dipelajari pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Dalam hal ini, penyusunan proposal penelitian menjadi salah satu tugas yang harus dipenuhi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian di Universitas Bung Hatta. Mata kuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, semester ganjil 2012/2013, mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, diampu oleh dua orang dosen pengajar, yakni Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. dan Dra. Gusnetti, M.Pd.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2010, berjumlah kurang lebih 129 orang, yang dibagi atas tiga lokal, yakni lokal A.5, B.5, dan C.5. Peneliti mengambil satu lokal sebagai objek penelitian, yakni lokal B.5 yang mahasiswanya berjumlah 47

orang. Dari 47 proposal penelitian tersebut peneliti hanya mengambil data dari proposal penelitian bidang pendidikan dengan jenis penelitian kualitatif, kuantitatif, dan eksperimen, yaitu sebanyak 12 buah proposal.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yakni Yeyet Seviana, pada tanggal 13 Januari 2013 ternyata mahasiswa memang mendapat tugas dari dosen yang mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., untuk membuat proposal penelitian dengan topik yang berkaitan dengan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tugas ini dikumpulkan selambat-lambatnya pada saat pelaksanaan ujian semester ganjil 2012/2013. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa dalam menyelesaikan proposal penelitian tersebut mahasiswa menggunakan kemampuan optimal mereka dalam aspek kebahasaan mereka, termasuk keefektifan kalimatnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis memilih judul penelitian “Keefektifan Kalimat Pada Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta”.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan kalimat pada proposal penelitian mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Bung Hatta, berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif, yaitu: kesatuan (*unity*), kehematan (*economy*), penekanan (*emphasis*), dan kevariasian (*variety*).

Berdasarkan masalah yang penulis teliti, maka pada kajian teori ini akan dibahas tentang: (1) batasan kalimat, (2) batasan kalimat efektif, dan (3) ciri-ciri kalimat efektif. Menurut Putrayasa (2007:103), kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu menyampaikan informasi secara sempurna. Ciri-ciri kalimat efektif yaitu: kesatuan (*unity*), kehematan (*economy*), penekanan (*emphasis*), dan kevariasian (*variety*) (Putrayasa, 2007:47).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2002:3), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Sehubungan dengan pernyataan tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menggunakan kalimat efektif pada proposal penelitian yang dibuat. Untuk itu peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang akan dianalisis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2002:6), metode deskriptif adalah metode pengumpulan, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Dalam hal ini, peneliti menganalisis keefektifan kalimat yang digunakan mahasiswa dalam membuat proposal penelitian dengan cara mengklasifikasikan dan menganalisis data tersebut, sehingga peneliti dapat menemukan kesalahan-kesalahan, yakni ketidakefektifan kalimat yang digunakan, selanjutnya menyimpulkan hasil dari analisis tersebut.

Sumber Data penelitian ini adalah proposal penelitian di bidang Pendidikan mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa di kelas B.5 dan objeknya kalimat-kalimat yang ada dalam proposal penelitian di bidang pendidikan dengan jenis penelitian kualitatif, kuantitatif, dan eksperimen, khususnya pada Bab 1, yakni latar belakang. Fokus penelitian ini yaitu keefektifan kalimat pada tugas akhir mata kuliah Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa semester ganjil 2012/2013 mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta di kelas B.5 Khususnya pada Bab I, yakni latar belakang Proposal penelitian di bidang Pendidikan yang jenis penelitiannya kualitatif, kuantitatif, dan eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua langkah untuk memperoleh data pada penelitian ini. (1) mengumpulkan proposal penelitian kemudian dikelompokkan sesuai analisis keefektifan kalimat, dan (2) mencatat data ke dalam tabel pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk melaksanakan penelitian, penulis menyusun langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis data. Langkah-langkah tersebut antara lain: (1) mengklasifikasikan semua data yang telah dikumpulkan, (2) menganalisis data yang telah diklasifikasikan, (3) menginterpretasikan hasil analisis data, dan (4) menyimpulkan hasil interpretasi data.

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan penulis. Ketekunan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat (Moleong, 2002:327).

Hasil dan Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam penulisan proposal penelitian yang ditulis oleh mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Bung Hatta. Jumlah mahasiswa sebanyak 47 orang untuk satu kelas, yakni kelas B.5. Dari 47 mahasiswa ditemukan 12 proposal yang memilih jenis

penelitian kualitatif, kuantitatif, dan eksperimen dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dua belas proposal inilah yang menjadi objek penelitian. Dari 12 proposal penelitian, kesalahan ditemukan 281 kalimat pada subbab 1.1 latar belakangnya. Dari 281 kalimat yang ada, terdapat 174 kalimat yang efektif dan 107 kalimat yang tidak efektif. Secara rinci data penelitian dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Identifikasi Keefektifan Kalimat

No	Kode Data	Jumlah Kalimat	Kalimat Efektif	Kalimat Tidak Efektif
1	01	23	13	10
2	02	26	11	15
3	03	15	7	8
4	04	31	20	11
5	05	27	11	16
6	06	22	19	5
7	07	10	7	3
8	08	32	24	8
9	09	21	12	9
10	10	24	16	8
11	11	19	10	9
12	12	31	24	7
Jumlah		281	174	107

Berdasarkan tabel 1, ditemukan sebanyak 281 kalimat yang terdiri dari 174 kalimat efektif dan 107 kalimat tidak efektif. Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan kalimat tergolong efektif.

Dari 12 proposal tersebut terdapat 56 kesalahan kalimat ditinjau dari aspek kesatuan. Penyebab tidak adanya kesatuan pada umumnya karena penggunaan subjek yang tidak jelas, serta ketidakseimbangan gagasan yang hendak disampaikan dengan struktur bahasa yang digunakan, kalimat sulit untuk dipahami.

Ditinjau dari aspek kehematan, terdapat 33 kalimat yang tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kata-kata mubazir yang seharusnya tidak digunakan, sehingga kalimat yang ditulis menjadi tidak efektif.

Ditinjau dari aspek penekanan terdapat 10 kalimat yang tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya upaya pemberian aksentuasi, pemusatan perhatian pada salah satu unsur atau bagian kalimat, agar informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mendapat perhatian yang lebih baik dari pembaca.

Ditinjau dari aspek kevariasian, terdapat 10 kalimat yang tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kalimat dengan pola kalimat yang sama sehingga suasana menjadi monoton dan menimbulkan kebosanan pada pembaca.

Oleh karena itu, dalam menulis sebuah kalimat hendaknya diperhatikan

segala hal yang dapat membuat kalimat tersebut menjadi efektif. Berdasarkan teori yang digunakan, ciri-ciri kalimat efektif ditinjau dari aspek kesatuan (*unity*), kehematan (*economy*), penekanan (*emphasis*), dan kevariasian (*variety*) yang saling mendukung satu sama lain dalam menunjang keefektifan kalimat yang digunakan. Apalagi dalam penulisan karya ilmiah yang berupa proposal penelitian atau rancangan mengadakan suatu penelitian yang harus memperhatikan kemantapan bahasa yang digunakan. Kesalahan sedikit saja akan membuat pembaca menjadi salah persepsi dan memberikan penilaian yang buruk terhadap proposal penelitian tersebut.

Fitria, (2004) mahasiswa Universitas Bung Hatta membahas tentang kalimat efektif pada kolom “silaturahmi” surat kabar Mimbar Minang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, Fitria menyimpulkan dari 148 kalimat yang dianalisis terdapat 102 kalimat yang efektif dan 46 kalimat yang tidak efektif.

Afas, (2009) mahasiswa Universitas Bung Hatta meneliti penggunaan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X MAN 1 Payakumbuh”. Dapat disimpulkan bahwa dari 168 kalimat yang diteliti ditemukan 104 kalimat yang tidak efektif dan 64 kalimat yang efektif.

Nurliza (2009) mahasiswa Universitas Bung Hatta meneliti keefektifan kalimat dalam karangan Eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri I Ipuh Kabupaten Muko-muko Propinsi Bengkulu. Dapat disimpulkan secara umum rata-rata kesalahan siswa dalam membuat kalimat yang efektif tersebut berjumlah 70,96% dari seluruh kalimat yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara umum kalimat-kalimat yang digunakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ipuh kurang efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, perbedaannya dengan penelitian ini adalah objek yang ditulis dengan objek yang peneliti lakukan, yakni penulis melakukan penelitian keefektifan kalimat pada proposal penelitian Mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dari dua penelitian terdahulu, yang terkait dengan keefektifan kalimat, yaitu Afas (2009) dan Nurliza (2009), terbukti bahwa keefektifan kalimat merupakan masalah yang cukup krusial dalam keterampilan menulis. Dalam hal ini, penelitian Afas (2009) dalam penggunaan kalimat efektif berjumlah 38 %, sedangkan

Nurliza (2009) 29%. Adapun hasil penelitian dari peneliti sendiri, keefektifan kalimat yang digunakan berjumlah 38%. Dengan demikian, rata-rata kalimat dalam penelitian ini adalah 35%. Meskipun terdapat kesamaan hasil penelitian, hal ini bukan berarti keterampilan menulis mahasiswa sama dengan siswa SMA. Dilihat dari objek kajiannya siswa meneliti penggunaan kalimat efektif pada karangan, sedangkan mahasiswa meneliti penggunaan kalimat efektif pada proposal penelitian. Apabila dilihat secara kompleksitasnya antara menulis karangan dengan menulis proposal penelitian memiliki perbedaan yang cukup dominan. Proposal penelitian lebih ilmiah dibandingkan dengan karangan, sehingga tuntutan dalam menulis proposal penelitian lebih akurat, teliti dan objektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa keefektifan kalimat pada penulisan proposal penelitian mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Bung Hatta ditinjau dari aspek kesatuan (*unity*), kehematan (*economy*), penekanan (*emphasis*), dan kevariasian (*variety*) sudah tergolong efektif. Dari latar belakang proposal yang diteliti 12 proposal penelitian, terdapat 281 kalimat. Dari 281

kalimat tersebut, 56 kalimat yang belum efektif ditinjau dari aspek kesatuan (*unity*), 33 kalimat yang belum efektif ditinjau dari aspek kehematan (*economy*), 10 kalimat yang belum efektif ditinjau dari aspek penekanan (*emphasis*), dan 10 kalimat yang belum efektif ditinjau dari aspek kevariasian (*variety*).

Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang telah dihadapi, alhamdulillah semuanya dapat diatasi. Semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum., selaku pembimbing II yang telah menyempatkan diri untuk memberi arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.

5. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
6. Seluruh teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Afas, Yulvia. 2009. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X MAN 1 Payakumbuh". Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Fitria, Vivi. 2004. "Analisis Penggunaan Kalimat Efektif pada Kolom "Silaturahmi" Surat Kabar Mimbar Minang". Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurliza. 2009. "Keefektifan Kalimat dalam karangan Eksposisi Siswa kelas XI SMA Negeri I Ipuh Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu". Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Jakarta: Revika Aditama.